

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Deskripsi wilayah**

##### **1. Aspek geografis**

Desa Wisata Nglanggeran merupakan desa yang secara administratif terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, D.I Yogyakarta. Desa Nglanggeran memiliki luas 762,8 Ha yang sebagian besar merupakan lahan pertanian, perkebunan, ladang dan pekarangan. Sedangkan kepemilikan lahan didominasi oleh tanah kas desa.

Desa Wisata Nglanggeran berjarak 4 km dari ibukota Kecamatan Patuk, 20 km dari ibukota Kabupaten Gunungkidul dan 25 km dari ibukota Provinsi D.I Yogyakarta. Dan berikut merupakan batas-batas administratif wilayah Desa Wisata Nglanggeran:

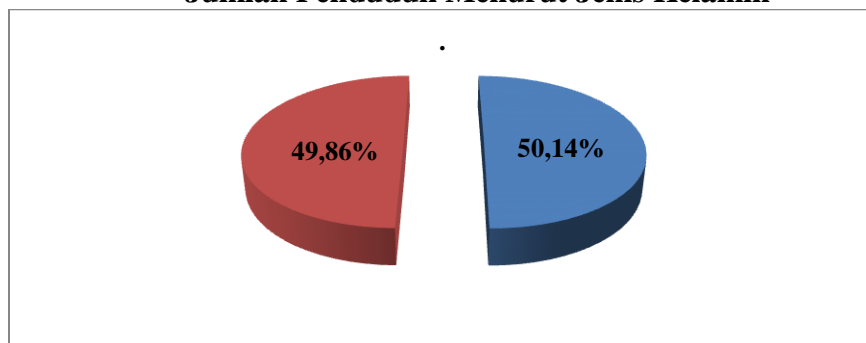
- 1) Sebelah Utara : Desa Ngoro-Oro
- 2) Sebelah Timur : Desa Nglegi
- 3) Sebelah Selatan : Desa Putat
- 4) Sebelah Barat : Desa Salam

Desa Wisata Nglanggeran terdiri atas 5 pedukuhan yaitu Dusun Karang Sari, Dusun Dogo, Dusun Nglanggeran Kulon, Dusun Nglanggeran Wetan dan Dusun Gunung Butak. Sedangkan pusat pemerintahan desa terletak di Dusun Doga.

## 2. Aspek sosial

Total jumlah penduduk Desa Nglanggeran menurut data yang diperoleh dari sumber (Statistik Desa Nglanggeran, 2017) populasi penduduk yang tercatat mencapai 2.583 jiwa dengan 795 kepala keluarga.

**Grafik 4.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**



*Sumber:*(Administator Desa Nglanggeran, 2017)

Distribusi penduduk menurut jenis kelamin terdiri atas 1.295 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki atau 50,14% dari total keseluruhan jumlah penduduk. Sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 1.288 jiwa atau 49,86% dari total keseluruhan jumlah penduduk.

Menurut data monografi pekerjaan penduduk Desa Nglanggeran, diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani/perkebunan.

**Tabel 4.1**  
**Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan**

Kelompok	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1. Petani/berkebun	842	32,60%
2. Belum/Tidak Bekerja	455	17,62%
3. Pelajar/Mahasiswa	351	13,59%
4. PNS	30	1,16%
5. TNI/POLRI	4	0,16%
6. Karyawan swasta	199	7,70%
7. IRT	258	9,99%
8. dll	444	17,18%

*Sumber:* (Administator Desa Nglanggeran, 2017)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa penduduk yang berprofesi sebagai petani/berkebun menempati persentase paling banyak di Desa Wisata Nglanggeran. Jumlahnya 842 jiwa atau 32,60% dari total populasi penduduk Desa Nglanggeran merupakan petani/berkebun. Sedangkan jumlah penduduk yang belum/tidak bekerja sebanyak 455 jiwa atau 17,62% dari total jumlah penduduk menempati persentase terbesar kedua. Sisanya penduduk Desa Nglanggeran ada yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa, IRT, PNS, TNI/POLRI, karyawan swasta, dll.

Sedangkan untuk data demografi berdasarkan pendidikan, penduduk Desa Nglanggeran paling banyak merupakan tamatan SD/Sederajat.

**Tabel 4.2**  
**Data Demografi Berdasarkan Pendidikan**

Kelompok	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Tamat SD/ sederajat	724	28,03%
SLTP/ sederajat	573	22,18%
Tidak/ belum sekolah	509	19,71%
Belum tamat SD/ sederajat	211	8,17%
SLTA/ sederajat	484	18,74%
Perguruan tinggi	64	2,48%

*Sumber:* (Administator Desa Nglanggeran, 2017)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Nglanggeran paling banyak merupakan tamatan SD/ sederajat, jumlahnya adalah 724 jiwa dengan persentase 28,03%. Sedangkan yang paling sedikit adalah jumlah penduduk yang mencapai jenjang pendidikan perguruan tinggi, dimana jumlahnya hanya 64 jiwa atau 2,48% dari total jumlah penduduk Desa Nglanggeran.

## **B. Sejarah Pengelolaan**

Menurut informasi yang diperoleh dari website resmi pihak pengelola Desa Wisata Nglanggeran [www.gunungpurba.com](http://www.gunungpurba.com), perkembangan

kawasan Desa Wisata Nglanggeran diawali oleh kesadaran Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa Nglanggeran untuk mengelola kawasan ekowisata Gunung Purba sejak tahun 1999. Awal pengembangan dibentuk berdasarkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dengan memulai penanaman pohon-pohon di area gunung yang saat itu merupakan area yang gersang.

Dengan adanya kegiatan aktif pemuda dan masyarakat melakukan reboisasi saat itu membuat pemerintah Desa Nglanggeran mempercayakan pengelolaan lahan seluas 48 Ha untuk dikelola pemuda (Karang Taruna Bukit Putra Mandiri) yang tertuang dalam SK Kepala Desa Nglanggeran No.05/KPTS/1999 tertanggal desa 12 Mei 1999.

Pada tahun 2007 pengelolaan kawasan ekowisata ini mengalami kevakuman akibat terjadinya bencana gempa bumi yang melanda Yogyakarta 26 Mei 2006 silam. Didampingi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunungkidul sejak tahun 2007 dibentuk sebuah lembaga BPDW (Badan Pengelola Desa Wisata) yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat meliputi pemuda karang taruna, ibu PKK, Kelompok Tani, Kelompok Ternak, Serta Pemerintah Desa. Setelah BPDW resmi terbentuk, pengelolaan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba diserahkan secara teknis pada pemuda-pemudi karang taruna yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dari Dinas Budaya dan Pariwisata Gunungkidul juga Dinas Pariwisata DIY.

### **C. Visi & Misi**

#### **1. Visi**

“Menjadikan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran menjadi kawasan wisata unggulan berwawasan lingkungan berbasis masyarakat”.

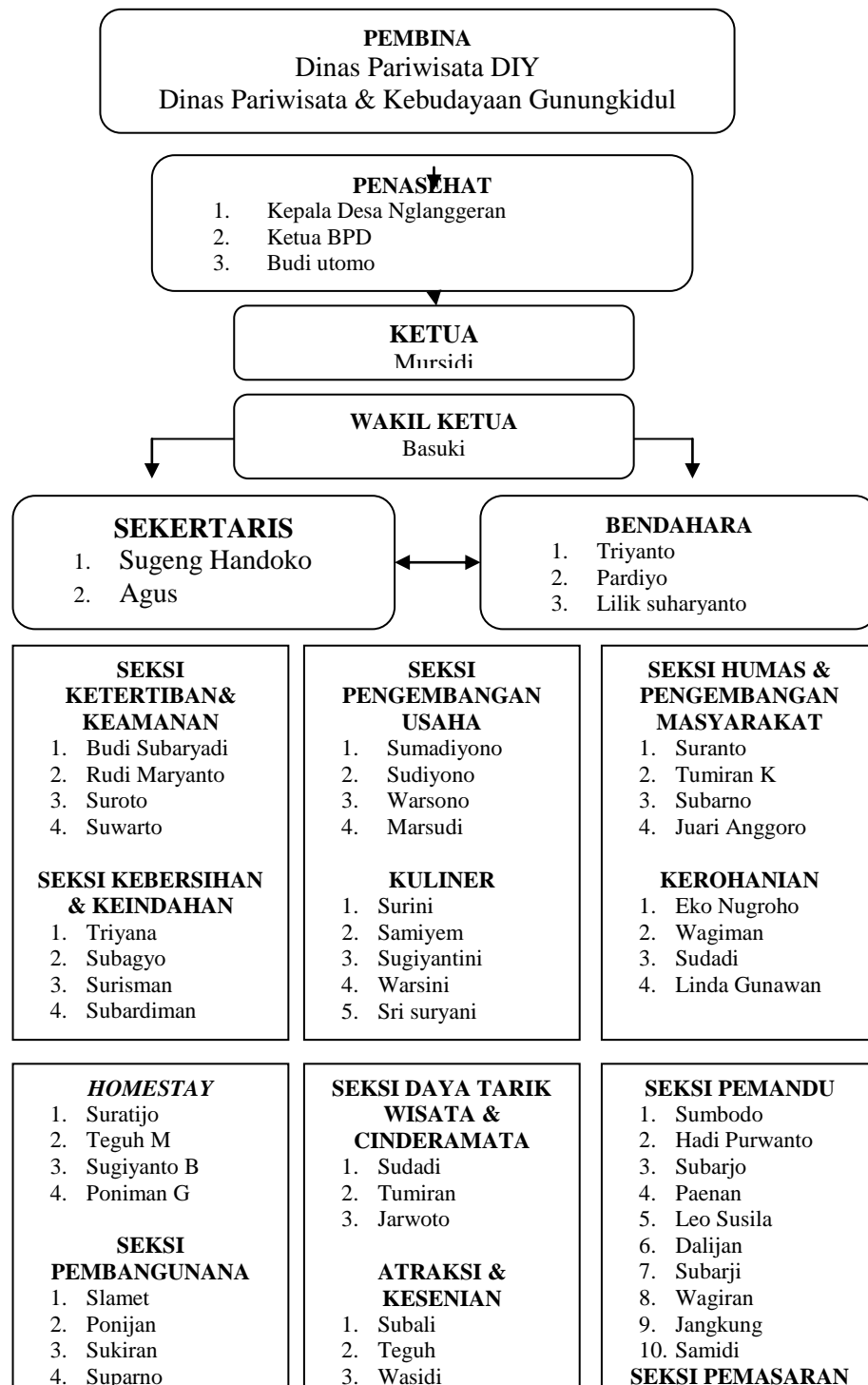
## 2. Misi

- 1) Meningkatkan SDM dan pengelolaan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba.
- 2) Membangun dan meningkatkan kesadaran peduli lingkungan.
- 3) Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah kepariwisataan dan aktifitas peduli lingkungan.
- 4) Melindungi lingkungan di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba , baik kebudayaan, flora dan fauna, juga keunikan bebatuannya.
- 5) Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan perbaikan/evaluasi, terhadap kinerja pengelolaan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba.
- 6) Melakukan promosi secara selektif dan intensif.
- 7) Meningkatkan lama tinggal wisatawan (*length of stay*) di Kabupaten Gunungkidul dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## D. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengembangan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan segala potensi alam dan budaya sekaligus menjaga kelestariannya.

### E. Struktur Kepengurusan



<b>ANGGOTA</b>
----------------

**F. Potensi dan Daya Tarik****1. Atraksi alam**

Desa Wisata Nglanggeran mempunyai 3 objek wisata alam yang menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung, yaitu:

## a) Gunung Api Purba Nglanggeran

Gunung Api Purba Nglanggeran merupakan gunung api terbesar yang pernah aktif 30-60 juta tahun yang lalu. Terletak di Desa Nglanggeran, Kec. Patuk, Kab. Gunungkidul dan berada pada ketinggian 200-700 mdpl dengan suhu rata-rata 23<sup>o</sup>-27<sup>o</sup> C. Dipuncak Gunung Api Purba terdapat keunikan lain yang sampai saat ini masih tetap terjaga kelestariannya, yaitu sebuah kawasan yang dipercaya hanya boleh dihuni oleh 7 Kepala keluarga (Mpu Pitu). Lokasi tersebut merupakan *spot* terbaik untuk melihat *sunrise*.

## b) Embung Nglanggeran

Embung (tampungan air) Kebun Buah Nglanggeran terletak di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran. Embung Nglanggeran memiliki luas 0,34 Ha ini digunakan sebagai pengairan



bagi kebun buah seluas 20 Ha disekitarnya. Selain keindahan Embungnya yang memukau, wisatawan juga dapat menikmati buah kelengkeng dan durian yang ditanam oleh pengelola.

c) Air Terjun Kedung Kandang

Air terjun Kedung Kandang terletak diselatan Gunung Api Purba Nglanggeran. Air Terjun yang memiliki kontur berundak-undak dengan bebatuan vulkanik ini sangatlah menarik untuk dikunjungi, terlebih hamparan terasiring persawahan milik warga sekitar menambah keasrian dan daya tarik air terjun ini.

## 2. Atraksi buatan

Budaya	Wisatawan dapat terlibat langsung untuk melihat dan menghargain kearifan lokal masyarakat Desa Wisata Nglanggeran melalui upacara kirap budara rasulan dan upacara adat, serta dapat belajar memainkan alat musik gamelan dan belajar menarikan tarian jatilan.
Kerajinan	Mengolah kerajinan kayu berupa topeng batik dan gelang, wisatawan juga dapat terlibat dalam pembuatan kerajinan tersebut.
Kuliner	Wisatawan dapat mengikuti workshop pengolahan makanan khas berupa dodol kakao dan brownis singkong yang merupakan makanan khas Desa Wisata Nglanggeran
Kegiatan <i>outdoor</i>	Wisatawan dapat menikmati wahana outbond seperti bermain <i>flying fox</i> , <i>tracking</i> Gunung Api Purba, serta memanjat tebing. Serta kegiatan <i>outdoor</i> lain yang sifatnya <i>educasional tourism</i> dan <i>agro tourism</i>

	seperti bertani, budidaya kakao, serta paket cinta lingkungan.
--	--

### 3. Paket Wisata

Selain menawarkan panorama yang asri sebagai daya tarik, Desa Wisata Nglanggeran juga menawarkan aneka wisata yang bertemakan *educational tourism*, *cultural tourism*, *adventure tourism*, *agro tourism*, serta *green tourism* yang dikemas secara menarik melalui paket-paket wisata. Paket-paket wisata yang ditawarkan antara lain:

Paket <i>Homestay</i>	Paket ini memberikan fasilitas bagi wisatawan yang ingin merasakan bermalam dirumah-rumah warga yang telah disediakan sebagai lokasi <i>homestay</i> . Untuk menikmati paket homestay ini, biaya yang dikenakan bagi wisatawan mulai dari Rp150.000,-/orang. Sedangkan fasilitas yang diperoleh berupa makan 3 kali, <i>snack</i> , <i>tracking</i> (Gunung Api Purba, Embung Nglanggeran, dan Air Terjun Kedung Kandang), serta asuransi.
Paket <i>Outbond</i>	Paket ini diperuntukan untuk kelompok. Pihak

	<p>pengelola memfasilitasi wisatawan untuk bermain di lokasi outdoor melalui permainan-permainan yang mendidik, mengasah kekompakan dan melatih keberanian. Harga yang dikenakan bagi wisatawan untuk mengambil paket ini adalah Rp130.000,-/orang (minimal 30 orang). Fasilitas yang disediakan adalah: pemandu, fun game, transportasi lokal, <i>tracking</i> masuk objek wisata, <i>flying fox</i>, makan 1 kali, <i>snack</i> 1 kali, dan asuransi.</p>
Paket Makrab	<p>Paket ini ditujukan untuk kelompok. Dimana wisatawan akan difasilitasi oleh pihak pengelola untuk kegiatan makrab. Kegiatan yang disediakan juga sangat menarik. Biaya yang dikenakan paket makrab adalah Rp120.000,-/orang (minimal 30 orang) dengan waktu 2 hari 1 malam dan Rp160.000,-/malam(minimal 30 orang) untuk 3 hari 2 malam. Fasilitas yang disediakan: pemandu, <i>homestay</i>, <i>tracking</i>, makan 3 kali sehari, <i>fun game</i>, api unggun, <i>flying fox</i>, pendopo, dan asuransi</p>
Paket <i>Camping</i>	<p>Paket ini ditujukan untuk kelompok memberikan pengalaman camping di alam bebas bersama teman-teman dengan suasana dingin khas pegunungan. Bagi wisatawan yang berminat dikenakan biaya Rp55.000,-/orang (minimal 30 orang) untuk kunjungan 2 hari 1 malam dan Rp75.000,-/orang untuk 3 hari 2 malam. Fasilitas yang akan didapatkan adalah <i>campground</i>, tenda doom, listrik, MCK, api unggun, dan asuransi.</p>

Paket Puncak Kampung Pitu	Paket ini menawarkan pengalaman mendaki ke puncak gunung api purba yang disepanjang jalannya terbentang kenampakan alam yang indah. Biaya yang dikenakan adalah Rp100.000,-/orang. Fasilitas yang disediakan: pemandu, transportasi lokal, tracking, dan asuransi.
Paket <i>Sunset &amp; Sunrise</i>	Paket ini menawarkan pengalaman menikmati keindahan sunset & sunrise melalui spot terbaik dengan view embung dan gunung api purba. Biaya yang dikenakan adalah Rp300.000,-/orang. Fasilitas yang disediakan: pemandu, transportasi lokal, makan 3 kali, <i>snack, homestay</i> , dan asuransi.
Paket <i>live in</i>	Paket ini merupakan ciri khas desa wisata, karena wisatawan yang berkunjung difasilitasi selama beberapa hari oleh pihak pengelola untuk hidup dan membaur langsung dengan masyarakat. Mengenal adat istiadat, belajar bercocok tanam, belajar membuat topeng, dll. Biaya yang dikenakan untuk paket ini: Rp250.000,-/orang (2 hari 1 malam) Rp390.000,-/orang (3 hari 2 malam) Rp520.000,-/orang (4 hari 3 malam) Rp650.000,-/orang (5 hari 4 malam) Rp750.000,-/orang (6 hari 5 malam) Fasilitas yang disediakan: <i>homestay</i> , makan, <i>snack</i> , belajar unggah-ungguh, membatik topeng, budidaya kakao, belajar kesenian lokal, kiasi janur, belajar kuliner, bajak sawah dan tanam padi, sepak bola lumpur, <i>outbond, flaying fox</i> , api unggun, soft

	<i>tracking, sunset embung, dan asuransi.</i>
--	---

*Sumber: Pengelola Desa Wisata Nglanggeran*

## G. Aksesibilitas

Kondisi jalan menuju ke Desa Wisata Nglanggeran cukup baik dan jalanan utama desa yang sudah beraspal sehingga memudahkan wisatawan untuk menuju ke lokasi. Jalanan bisa diakses menggunakan mobil pribadi atau kendaraan roda 2 menuju lokasi. Pengelola juga menyediakan jasa angkutan bagi wisatawan yang datang dalam rombongan maupun perorangan.



Sumber : <http://www.gunungapipurba.com/>

**Gambar 4.1**  
**Akses Jalan Menuju Desa Wisata Nglanggeran**

Akses jalan menuju Desa Wisata Nglanggeran cukup mudah, berikut rute jalan menuju Desa Wisata Nglanggeran:

1. Dari arah Jogja Kota

Jarak desa wisata Nglanggeran dari pusat kota jogja kurang lebih adalah 25 km. Untuk menuju kesini, wisatawan harus berkendara menuju jalan Jogja-Wonosari melewati Bukit Bintang/Bukit Patuk yang biasanya digunakan oleh para remaja menatap *Sunset*. Lokasi desa Nglanggeran kurang lebih 7 Km dari lokasi tersebut. Dari bukit bintang, wisatawan masih naik sampai menemui Polsek Patuk atau GCD FM habis. Setelah melewati tanjakan, belok kiri arah ke Stasiun Relay INDOSIAR Desa Ngoro-oro. Ikuti saja jalan beraspal tersebut sampai Puskesmas Patuk II atau biasa disebut Puskesmas Tawang, kemudian belok kanan dan sampailah di Desa Nglanggeran. Ikon Desa Wisata Nglanggeran, yaitu Gunung Api Purba pun sudah bisat dilihat dari Stasiun Relay INDOSIAR dan juga banyak Stasiun Relay lain di Desa Ngoro-oro.

2. Dari arah Wonosari

Untuk arah wonosari akses cukup mudah untuk sampai ke Lokasi Desa Wisata Nglanggeran, Dari Bunderan Sambi Pitu belok kanan, kemudian ambil ke Arah Desa Bobung (desa kerajinan topeng) kira-kira jarak lokasi Desa Wisata Nglanggeran adalah 5 Km dari Sambi Pitu dan 3 Km dari Dusun Bobung. Jalan akses menuju kesana juga sudah beraspal, hanya saja sebelum masuk ke Desa Nglanggeran kita

harus melewati tanjakan yang lumayan tinggi, namun tanjakan tersebut relatif aman untuk dilewati.

#### H. Perkembangan Kunjungan Wisatawan

Sejak dibuka kembali paska vakum akibat bencana gempa bumi yang melanda Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung dari tahun ketahun mengalami peningkatan, berikut data kunjungan wisatawan yang disajikan dalam sebuah tabel:

**Tabel 4.3**  
**Data Kunjungan Wisatawan**

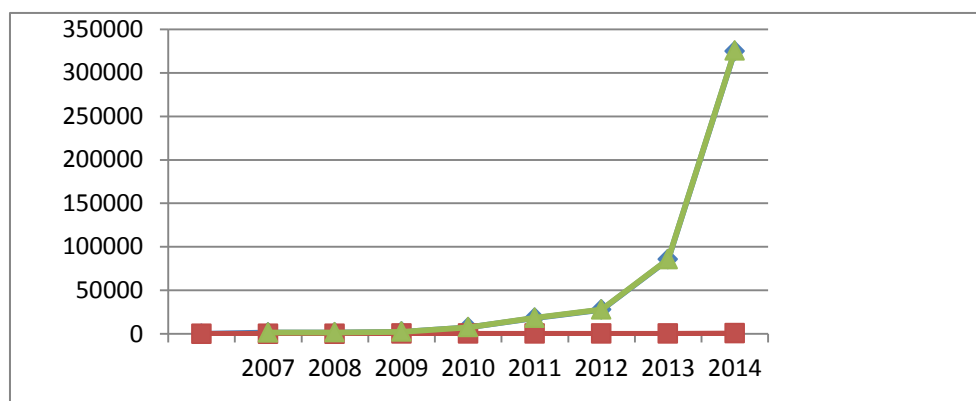
No	Tahun	Kunjungan Wisatawan		Total
		Wisatawan Domestik	Wisatawan Asing	
1	2007	1437	13	1440
2	2008	1521	15	1536
3	2009	2335	65	2400
4	2010	7314	132	7446
5	2011	18209	134	18343
6	2012	27675	200	27875
7	2013	85424	234	85658

8	2014	324827	476	325303
---	------	--------	-----	--------

*Sumber: Pengelola Desa Wisata Nglanggeran*

Tahun 2007-2010 merupakan awal rintisan pengembangan Desa Wisata Nglanggeran saat itu destinasi wisata yang ditawarkan untuk menjadi daya tarik desa adalah kawasan Ekowisata Gunung Api Purba dan fasilitas yang disediakan bagi pengunjung belum memadai, sehingga wisatawan yang berkunjung belum terlalu banyak dan masih didominasi wisatawan domestik dan warga sekitar. Kemudian tahun 2011-2012 dimulailah pembangunan Embung Nglanggeran dan pembangunan fasilitas pendukung lain, peningkatan kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran mulai terlihat walaupun belum signifikan.

**Grafik 4.2**  
**Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan**  
**pada Tahun 2007-2014**



*Sumber: Pengelola Desa Wisata Nglanggeran*

Barulah pada tahun 2013-2014 terjadi peningkatan secara signifikan seiring dengan dibangunnya fasilitas penunjang untuk pengunjung, promosi yang dilakukan pihak pengelola, serta selesainya pembangunan Embung



Nglanggeran dan dibukanya objek wisata baru yaitu air terjun Kedung Kadang yang menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran.